

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada akhirnya dari peneliti ini adalah jika melihat dari pembahasan tentang implemtasi metode sima'I dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT AL-BARCAH pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Maka dapat di simpulkan pada beberapa utraian tersebut :

1. Impelentasi metode simai'I dalam meningkatkan kemamapuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran tahfidz Al-Qur'an di SDIT AL-BARCAH Bantargebang Bekasi dapat dikatakan berjalan dengan baik hal ini di lihat dari adanya dukungan yang diberikan sekolah kepada guru, apresiasi yang diberikan berupa saran dan prasarana serta sumber-sumber kegiatan belajar mengajar. Hal ini di dasari karena Pendidikan akan berhasil bila siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan metode sima'I ini peneliti bermaksud menstimulus siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan metode simai'I ini siswa mendengarkan dan mudah untuk menghafal Al-Qur'an dalam hal ini guru pun berperan sebagai motivator dan fasilitator yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghafal Al-Qur'an. dengan kata lain indicator pencapaian kegitan belajar dan mengajar dapat dikatakan tercapai, hal tersebut dapat dibuktikan dengan sikap antusias yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar, kemampuan siswa terhadap hafalannya dibuktikan dengan cara siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.
2. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti juga menemukan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan implementasi metode sima'I ini. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pelaksanaan metode pembelajaran sima'I adalah :
 - a. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode sima'i untuk meningkatkan hafalan siswa ada beberapa faktor pendukung bagi siswa diantaranya :

1. Guru tahfidz yang memiliki motivasi yang tinggi berupa semangat, antusias, dan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak merasa jenuh.
2. Motivasi dan kepercayaan yang di berikan sekolah (kepala sekolah) kepada guru dalam menggunakan metode pembelajaran apapun yang mendidik, dan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, seperti musholah, perpustakaan, dan buku-buku lainnya.
3. Waktu pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang di atur oleh sekolah pada jam pertama yaitu jam 07:30 sehingga siswa semangat karena masih segar lingkungannya dan otanya pun masih fress

b. Faktor penghambat

Dalam setiap kegiatan tentu banyak hal yang kurang dalam pelaksanaannya jika sebuah metode pembelajaran memiliki nilai tambah tentu juga ada nilai kurangnya. Kekurangan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran metode sima'i ini antara lainnya yaitu :

1. Jika kelas- kelas yang lain berdekatan gaduh dan sedang belajar menyanyi, maka penyajian dengan metode sima'i tidak apat efisien, karena metode ini sangat membutuhkan konsentrasi dan mendengarkan ayat-ayat yang di sampaikan oleh guru tahfidz Al-Qur'an.
2. Apabila siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kesenangan terhadap metode sima'i ini sehingga ayat-ayat yang diucapkan oleh seorang guru akan sulit untuk mengingat dan mendengarkan ayat yang disampaikan oleh guru.

3. Kepribadian dan perilaku siswa yang berbeda-beda menjadi kurangnya daya tangkap yang diucapkan oleh guru di dalam kelas.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat diharapkan antara lain :

1. Bagi kepala sekolah dan Yayasan hendaknya secara terus menerus mengembangkan pembelajaran yang aktif dan kreatif semacam ini yang dapat dilaksanakan agar sekolah senantiasa dapat melahirkan siswa-siswa yang baik dan menjadi seorang yang qur'ani.
2. Bagi guru tahfidz Al-Qur'an agar selalu memberikan motivasi kepada siswa baik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode yang aktif dan kreatif agar siswa merasa termotivasi dan senang Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Banyak metode tahfidz Al-Qur'an yang baik dan dapat memplementasikan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut salah satunya adalah metode sima'i yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa.
3. Bagi siswa agar lebih semangat lagi, rajin, dan lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar dikelas agar menjadi siswa Qur'ani.
4. Bagi wali murid terus memberikan semangat kepada anak-anaknya agar lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an.